

INDIKATOR KINERJA UTAMA

Organisasi perangkat Daerah

: DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Tugas Pokok dan Fungsi

- a. Penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis di bidang Kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah
- b. Penyelenggaraan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah
- c. Penyelenggaraan administrasi Dinas
- d. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan di bidang Kesehatan
- e. Penyelenggaraan tugas lain yang di berikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2021)	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULA PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan	Persentase RS rujukan provinsi yang terakreditasi	100	Rumah sakit yang diberikan Rekomendasi untuk akreditasi tahun yang bersangkutan	Jumlah RS Provinsi yang terakreditasi dibagi jumlah RS Provinsi kali 100%	Dinas Kesehatan
		Persentase Puskesmas yang terakreditasi	97,8	Puskesmas yang mendapatkan penilaian akreditasi	Jumlah Puskesmas yang mendapatkan penilaian akreditasi madya, utama dan Paripurna bagi jumlah seluruh puskesmas di Sumbang kali 100%	Dinas Kesehatan
		Rasio daya tampung RS rujukan (Standar 1:1000)	1:875	Daya tampung RS adalah Satu Tempat Tidur untuk 1000 penduduk	Jumlah tempat tidur di RS Rujukan dibagi dengan jumlah penduduk Sumbang	Dinas Kesehatan
		Persentase Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana	100	Pelayanan yang diberikan kepada penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana	Jumlah penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana yang mendapatkan pelayanan kesehatan dalam kurun waktu satu tahun/jumlah penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana dalam satu tahun yang sama kali 100%	Dinas Kesehatan
2	Meningkatnya Kesehatan Ibu, Anak dan Kesehatan Masyarakat	Persentase Persalinan Sesuai Standar di Fasyankes	78,5	a. Ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan oleh tim minimal 2 (dua) orang b. Faskes yang sesuai standar adalah Puskesmas, jejaring dan jaringannya serta Rumah Sakit yang memenuhi persyaratan sebagai tempat persalinan	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan sesuai standar dibagi jumlah sasaran ibu bersalin yang ada di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu dikali 100%	Dinas Kesehatan
		Presentase ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK)	13	Ibu hamil KEK adalah Ibu hamil dengan risiko Kekurangan Energi Kronis (KEK) yang ditandai dengan ukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA) kurang dari 23,5 cm	Ibu hamil KEK dibagi jumlah ibu hamil yang diperiksa LiLA dikali 100%	Dinas Kesehatan
		Akses Keluarga Dengan Sanitasi Dasar (Jamban Sehat)	86	Persentase keluarga yang memiliki akses terhadap terhadap fasilitas sanitasi dasar (jamban) yang memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik/Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), yang digunakan sendiri atau bersama.	Jumlah keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi dasar (jamban sehat) disuatu wilayah dibagi jumlah keluarga diwilayah dan pada periode yang sama dikali 100%	Dinas Kesehatan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2021)	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULA PERHITUNGAN	SUMBER DATA
3	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat	Persentase Imunisasi Dasar Lengkap Pada Usia 12-23 Bulan	75	Jumlah Imunisasi Lengkap Pada Usia 12-23 Bulan / Sasaran Anak Usia 12 - 23 Bulan x 100 %	Jumlah Imunisasi Lengkap Pada Usia 12-23 Bulan/Sasaran Anak Usia 12-23 Bulan x 100%	Dinas Kesehatan
		Persentase pelayanan kesehatan bagi orang yang terdampak dan beresiko pada situasi KLB Provinsi	100	Jumlah Orang yang Terdampak KLB Mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai Standar pada saat KLB / Jumlah Penduduk terdampak KLB x 100 %	Jumlah Orang Yang Terdampak KLB Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Pada Saat KLB /Jumlah Penduduk Terdampak KLB X 100%	Dinas Kesehatan
4	Meningkatnya kepesertaan jaminan kesehatan	Persentase Masyarakat yang mempunyai jaminan kesehatan	93	Jumlah penduduk yang mempunyai jaminan kesehatan (PBI,PBPU,BP, PPU dan Mandiri)	Jumlah penduduk yang mempunyai jaminan kesehatan (PBI,PBPU,BP,PPU dan Mandiri) dibagi jumlah penduduk Sumatera Barat	Dinas Kesehatan
5	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi	Nilai Akuntabilitas Kinerja	BB (80)	Nilai komponen Perencanaan Kinerja merupakan salah satu komponen dari Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP). Nilai komponen perencanaan kinerja ini berkontribusi 30% terhadap nilai SAKIP secara keseluruhan.	Diukur berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah oleh Inspektorat Daerah yang dilaksanakan pada tahun n	Dinas Kesehatan
6	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Organisasi	Tingkat Kepuasan terhadap Pelayanan Organisasi	77,8	tingkat kepuasan ini untuk menilai tingkat kepuasan ASN/Non ASN yang diberikan pelayanan oleh Organisasi. Pelayanan yang dimaksud disini merupakan pelayanan yang diberikan kepada ASN/Masyarakat yang menjadi stakeholder dari OPD yang bersangkutan. Metode pengukurannya melalui survey dengan kuesioner. interval nilai yang digunakan : 25 - 64,99 = tidak baik 65 - 76,60 = kurang baik 76,61 - 88,30 = baik 88,31 - 100 = sangat baik (pedoman : Permenpan 14 Tahun 2017)	Cara menetapkan Nilai Penimbang $\text{Bobot nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{jumlah Bobot}}{\text{jumlah Unsur}} = \frac{1}{x} = N$ N : Bobot Nilai Unsur Penilaian Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan cara : $\text{SKM} = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total Unsur yang Terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$	Dinas Kesehatan

